

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pada Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini memiliki peranan dan andil cukup besar dalam menciptakan perubahan social yang cukup signifikan, nilai moral, gaya hidup dan berbagai problematika kehidupan manusia kedalam situasi yang semakin kompleks. Hampir disemua bidang kehidupan dan pranatanya menuntut sesuatu yang serba cepat dan instan, oleh karena itu, wajar apabila saat ini berbagai pihak menuntut adanya sumber daya manusia mandiri dan siap pakai. Dalam menghadapi situasi dan tuntutan yang demikian itulah, peranan pendidikan menjadi sangat penting.

Oleh karena itu, maka pendidikan tidak hanya sekedar transfer of *knowledge* (transfer ilmu pengetahuan), pendidikan juga harus dapat mengembangkan *transfer of skill* (transfer keterampilan) lebih dari sekedar itu pendidikan juga harus mampu mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik (*transfer of values*) sehingga insane kamil yang selalau diharapkan dari hasil setiap pendidikan dapat bisa dilaksanakan.

Indrakusuma mengatakan bahwa masalah pendidikan adalah merupakan masalah yang sangat penting dalam suatu kehidupan. Karena sebagian besar maju mundurnya suatu Negara dipengaruhi oleh pendidikan di Negara tersebut. Agar dapat merealisasikan pendidikan yang lebih baik, maka dalam hal ini pendidikan harus berupaya meningkatkan mutu pendidikannya. Dalam Hal ini Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.<sup>1</sup>

Ayat tersebut memberikan keterangan bahwasannya Allah akan mengubah kondisi sebuah masyarakat atau kaum, kalau mereka mau melakukan perubahan. Dalam hal ini ialah para penyelenggara lembaga pendidikan pesantren. Sedangkan perubahan yang dikehendaki adalah perubahan kearah yang lebih baik.

Kurangnya kepercayaan di Masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan al-Qur'an terkadang menjadi hambatan terbesar sebagai pengajar, Dan anggapan bahwasannya pendidikan al-Qur'an itu lebih mengesampingkan dengan pendidikan formal negeri yang sekarang berberkembang dan maju, khususnya pada arah perkotaan, kurangnya minat masyarakat perkotaan pendidikan al-Qur'an terkadang membutuhkan masa depan anaknya dengan tututan orang tua yang lebih berfikir bahwa sekolah formal negeri favorit itulah yang nanti menjadi jaminan masa depan buat anaknya. Sehingga outputnya termarginalkan dengan lembaga pendidikan umum.<sup>2</sup>

Dalam konteks penelitian ini peneliti tertarik ingin membahas mengenai keterampilan atau *skill* peserta didik. Pemilihan tema ini didasari karena adanya keprihatinan peneliti terhadap kondisi pendidikan selama ini terutama pada *out put* pendidikan.<sup>3</sup> Setiap tahun betapa banyak alumni-alumni yang berhasil menyelesaikan studi mereka di berbagai sekolah dengan hasil yang cukup memuaskan. Akan tetapi, hasil belajar yang mereka dapatkan ketika berada di bangku sekolahan maupun TPQ ternyata tidak mampu

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Fathan The Holy Qur'an Terjemah Tafsir Perkata dan Kode Arab Tajwid Warna*, ( Jakarta Selatan: CV. Alfatih Berkah Cipta, 2016), hlm. 272.

<sup>2</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 191.

<sup>3</sup> *Ibid* hlm.192-194

menyahuti kondisi realitas zaman pasca mereka dalam bangku pendidikan. Hal ini diduga kuat karena kurangnya keterampilan yang mereka miliki.

Bukan hanya pada kalangan sekolah umum saja akan tetapi ilmu agama saja tetapi pada kalangan mereka yang menempuh pendidikan umum pun ketika dihadapkan pada lapangan pekerjaan ternyata tidak terlalu membanggakan. Ini menjadi bukti yang konkret bahwa pendidikan *life skill* yang mereka miliki belum di kuasai dengan baik, atau jangan-jangan selama ini di sekolah maupun di TPQ mereka kurang diajari keterampilan hidup yang baik, sehingga pasca sekolah banyak diantara mereka yang kebingungan menentukan lapangan pekerjaannya. Oleh karena itu maka dipandang perlu untuk menerapkan pendidikan *life skill* secara komprehensif di semua tingkat satuan pendidikan.<sup>4</sup> Sehingga generasi penerus bangsa ini kedepan akan mampu bekerja pada lapangan yang tepat.

Dengan berbagai alasan di atas maka tugas lembaga pendidikan Islam (al-Qur'an) khususnya, berusaha dengan keras mengejar ketertinggalannya dan kemunduran bangsa ini dengan mencurahkan segala kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara dinamis dan progresif agar bisa *survive the life* dan memenuhi tuntutan masyarakat dengan melalui pendidikan yang berorientasi pada pengembangan *life skill*.

Pada esensinya tugas pokok dari Taman pendidikan al-Qur'an TPQ adalah mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, lebih khususnya semua Taman pendidikan islam TPQ sebagai produksi memproduksi generasi para santri yang nantinya buat bekal penerus para ulama' dengan kualitas keislaman, keimanan, keilmuan, dan akhlaknya santri. Dan dapat diharapkan mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya.<sup>5</sup> Selain itu pendidikan islam TPQ diharapkan juga bertujuan

---

<sup>4</sup> *Ibid* h.194

<sup>5</sup> Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012, 32.

menciptakan sedikit banyaknya manusia dengan generasi muslim yang mandiri yang mempunyai swakarya dan swadaya satu sarana meraih keunggulan.

Salah satu outcome dari Taman pendidikan al-Qur'an TPQ al-Anwar ini mampu terus memiliki *skill* yang bagus dan berkembang. Dari sini setiap santri dituntut memiliki model *life skill* bakat minat yang wajib dan perminatan yang sudah diprogramkan oleh TPQ, dan program wajibnya difokuskan Pidato dan banjari, dan program pemitannya bukan hanya mempelajari baca tulis al-Qur'an saja, yang sering itu menjadi keluhan setiap santri ataupun wali santri masyarakat sekitar tentang taman pendidikan al-Qur'an saja.<sup>6</sup>

Akan tetapi Taman pendidikan al-Qur'an di TPQ al-Anwar ini juga mengingginkan semua santri bisa memilih dan mencari bakat minat (*life skill*) khususnya Pidato yang dimiliki dengan mencari atau memilih beragam *life skill* yang dimiliki, Jadi hal ini menjadikan semua santri yang belajar menuntut ilmu ditempat pendidikan al-Qur'an di al-Anwar ini diajarkan sejak dini bukan hanya kalangan anak dini yang masih menginjak Paud/TK, sekolah dasar, kalangan SLTP maupun kalangan SLTA saja.

Pada saat di TPQ al-Anwar ini juga memprogram tambahan *life skill* program tambahan wajib dan peminatan dengan berbagi macam model *life skill* yaitu seperti Pidato dan banjari itu wajib dikarenakan banyak yang doninanan mengikuti program ini, qira'at, sholawat bersama, mengaji diba', baca tulis al-Qur'an dan baca tulis kitab kuning, atau ngaji tambahan kajian kitab dasar.

Pengimplementasian model *life skill* pidato di Taman Pendidikan al-Qur'an al-anwar sendiri ini sebenarnya pada awal pengembangannya mefokuskan pada santri yang sudah lulus mengajih bil ghoib dan fashih dalam melafadkan ayat-ayat yang ada didalam al-Qur'an, akan tetapi dengan kemauan para santri yang cukup banyak mengikuti model *life skill*

---

<sup>6</sup> Ernawati, *Pedoman jurnal kegiatan santri bakat minat*, Sidoarjo : Pedoaman penunjang, 2018).

Pidato ini, pihak tutor yang sudah fax pada bidangnya mengingkrut dengan membuka lowongan bakat minat lagi dan memusyawarahkan dengan Pembina TPQ, tentang beberapa santri yang sudah dianggap layak dan pantas mengikuti *life skill* pidato tersebut dengan beberapa pertimbangan yang sudah dipertimbangkan oleh tutor dan beberapa pada ustadah di TPQ tersebut.<sup>7</sup>

Dalam implementasi penerapan pendidikan *life skill* pidato ini, perlu pengembangan kemampuan yang dimiliki oleh santri tersebut, dan sistem penilaian yang menjadikan peserta didik mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar yang dimiliki dan ditetapkan dengan mengintegrasikan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yang dimiliki. Kecakapan hidup (*life skill*) Pidato khususnya yang ada di TPQ al-Anwar ini adalah kecakapan yang dimiliki seseorang santri untuk berani menghadapi problema dari hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan.<sup>8</sup>

Para santri taman pendidikan al-Qur'an al-Anwar ini dalam mengikuti model *life skill* program wajib pidato juga setiap santri secara tidak langsung diberi pemahaman serta beberapa materi pidato terlebih dahulu tentang pendidikan kecakapan hidup yang berupa *soft skill*.<sup>9</sup> Siswa diajarkan beberapa metode dan langkah-langkah dalam awal dalam berpidato, dan mengenalkan beberapa potongan ayat al-Qur'an dan hadist yang berkesinambungan akan beberapa pokok tema pidato yang sudah ditentukan oleh tutor, untuk para santri menghafalkan, dan membuat serta merancang pokok isi pidato untuk langsung dipraktikkan pada waktu latihan.

---

<sup>7</sup> Hasil observasi peneliti dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung pada hari Senin, 16 Juli 2021 pukul 10.00 WIB.

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> Hasil observasi peneliti dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung pada hari Senin, 16 Juli 2021 pukul 10.00 WIB

Tujuannya agar ada perubahan para santri yang mengikuti dapat mengasah kemandirian, untuk selalu berbuat baik terhadap lingkungan yang ada disekitarnya, dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan menurunnya kualitas yang diprogramkan TPQ al-Anwar dalam mengembangkan *life skill* bakat minat yang sudah diterapkan, namun justru berbalik melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memajukan kreatifitas santri agar lingkungan masyarakat tetap terjaga kemaslahatannya dan kemajuan perkembangannya.<sup>10</sup>

Dalam ranah yang diprogramkan lebih utama dan diwajibkan di TPQ al-Anwar ini pidato dikarena *life skill* bakat santri lebih banyak dipidato, selain itu minat santri lebih antusias dan condong didalam program pidato tersebut, dan dari ketersediaan pembimbing tutor juga sudah memadai dalam proses pengajarannya, harapan kita juga menumbuhkan jiwa berbagai seni serta memberi wadah untuk mengembangkan bakat dan minat bagi para siswa khususnya di bidang seni, seperti seni hadrah, seni vocal.

Selain itu juga keunikan mengikuti program pidato ini adalah melatih jiwa kepercayaan santri, juga melatih kemandirian, serta mengasah bahasa dengan membiasakan santri untuk mencoba hal sesuatu yang baru dengan mengikuti program pidato bahasa ini, dan memberikan kesan kepada orang lain yang positif dengan memberikan kesan bertepatan pesan-pesan agama dan juga pesan-pesan sosial budaya. Umumnya menggunakan bahasa Arab, tapi belakangan banyak yang mengadopsi bahasa lokal untuk kresenian.<sup>11</sup>

Pada akhir-akhir ini dari beberapa santri di TPQ al-Anwar juga sering mengikuti mengikuti berbagai macam perlombaan diberbagai wilayah, Dan hasil dari beberapa perlombaan yang di ujikan santri cukup membuat para ustad/ustadah pembimbing cukup

---

<sup>10</sup> *Ibid*

<sup>11</sup> Anwar. 2012. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung : Alfabeta.hal. 23-26

menggembirakan dengan hasil yang diperoleh oleh beberapa santri yang mengikuti perlombaan tersebut dengan memberikan prestasi beberapa piala, piagam, sertifikat maupun dana tambahan serta nama baik TPQ al-Anwar.

Hal ini sangat cukup membuktikan bahwa santri yang menempuh jenjang pendidikan islam di TPQ al-Anwar bukan hanya memiliki *skill* membaca tulis al-Qur'an saja yang bagus dan fasih, akan tetapi santri TPQ al-Anwar juga memiliki beberapa model *life skill* yang dimiliki setiap santri yang dipilih dari salah satu *life skill* yang sudah dikembangkan atau progamkan di TPQ al-Anwar tersebut, dari beberapa model *skill* santri tersebut merupakan beberapa bentuk pengembangan *life skill* yang dikembangkan oleh tempat pendidikan al-Qur'an di TPQ al-Anwar.

Karena bekal keterampilan yang dimiliki setiap beberapa santri sejak dini itu berbagai macam ragam *skill*, kini setiap santri menjadi yang mengempuh pendidikan di TPQ al-anwar ini menjadi pandangan positif dari masyarakat sekitar, Karena yang menjadi hambatan dari TPQ tersebut juga dari banyaknya beberapa taman pendidikan al-Qur'an TPQ disekitar daerah tersebut, sehinggah keterbatasan sumber pengajar dan beberapa vasilitas yang kurang memadai.

Dari informasi sementara hasil observasi dan kajian sumber tersebut, peneliti membuat kesimpulan awal bahwa Tempat Pendidikan al-Anwar ini yang semula berkonsep Tempat pendidikan yang hanya model pengajarannya berupa hanya mengembangkan atau berfokus pada pengajaran baca tulis al-Qur'an saja, akan tetapi sekarang tempat pendidikan al-Qur'an al-Anwar mengalami perubahan menjadi Tempat pendidikan al-Qur'an yang lebih berkembang dan maju, Walaupun dari sedikit kendalah akan banyaknya tempat pendidikan

didaerah tersebut, serta kurangnya atau terbatasnya sumber daya pengajar serta vasilitas yang dimiliki.

Dari sini dapat kita lihat bahwasannya perkembangan harus kita kemas dengan baik dan berkembang dengan memunculkan beberapa model *life skill* yang berguna untuk mengukur tolak kemampuan yang dimiliki oleh setiap santri, dan bukan hanya memunculkan model *life skill* nya saja dengan ala kadarnya, akan tetapi kita harus mejalankan, mempraktekkan serta mengemas dan terus mengembangkan ataupun memajukan dakat minat *life skill* setiap santri tersebut agar terus tertampung dan berkembang.<sup>12</sup>

Apa yang dipaparkan diatas hanya sekilas dari pandangan peneliti serta hasil dari kajian beberapa sumber, banyak fakta lain yang mungkin akan terungkap apabila telah dilakukan penelitian. Fakta-fakta itulah yang ingin diketahui lebih dalam oleh peneliti melalui sebuah penelitian yang diberi judul “IMPLEMENTASI MODEL *LIFE SKILL* PIDATO UNTUK MEMAHAMI PEMBELAJARAN AL-QUR’AN DITAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN AL-ANWAR KEDUNG BOTO PORONG SIDOARJO ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil dentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perlu membentuk dan mengembangkan *life skill* santri.
2. Pengembangan *life skill* santri bukan hanya *hard skill* saja akan tetapi juga *soft skill*.
3. Adanya faktor penghambat serta diperlukan solusi dalam mengembangkan *life skill* santri.

---

<sup>12</sup> Abdulkhak, I. (2010). *Strategi Membangun Motivasi Dalam Pembelajaran Orang Dewasa*. Bandung: CV. Andira.



4. Perlu ada upaya yang baik agar Tempat pendidikan al-Qur'an lebih berhasil mengembangkan *life skill* santri.

Dengan memperhatikan permasalahan yang muncul ketika melihat latar belakang permasalahannya, maka peneliti memberi batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Model *life Skill* Pidato untuk memahami pembelajaran al-Qur'an Di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Anwar Porong Sidorjo.
2. Adanya faktor pendukung dan penghambat dalam upaya taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) dalam mengembangkan *life skill* santri.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengajukan focus Penelitian tentang rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu: "Bagaimana bentuk perubahan dengan adanya Implementasi model gambaran *life skill* untuk memahami pembelajaran di TPQ al-Anwar? "Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi model *life skill* pidato dapat memahami pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Anwar ?
2. Apa saja Faktor hambatan yang sering muncul dalam pengembangan model *life skill* di TPQ al-Anwar ini ?
3. Bagaimana bentuk perubahan dengan adanya model *life skill* Pidato untuk memahami pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Anwar ini?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendapatkan gambaran mengenai Perkembangan dari model *Life skill* yang dikembangkan untuk memahami pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al- anwar.

## 2. Tujuan Khusus

Sesuai dengan identifikasi dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan tugas dan fungsi lembaga pendidikan (TPQ) Al-anwar seperti saat ini.
2. Implementasi model *life skill* pidato untuk memahami pembelajaran di TPQ Al-anwar.
3. Menjelaskan faktor menghambat terjadinya perkembangan model *life skill* yang sering muncul dari TPQ Al-anwar.
4. Mendeskripsikan bentuk perubahan dengan adanya program pengembangan model *life skill* untuk memahami pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Anwar.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pengetahuan dalam bidang Pendidikan agama islam khususnya mengenai gambaran model *life skill* pembelajaran yang terjadi di lingkungan Tempat Pendidikan al-Qur'an di TPQ al-Anwar, baik perubahan fisik (Tingkah laku) di TPQ, maupun perubahan nonfisik seperti Perubahan Peningkatan perkembangan santri tersebut.

### 2. Manfaat Praktis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berhubungan dengan bidang pendidikan agama islam maupun bidang sosiologi seperti:

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang nyata tentang bagaimana pentingnya dari beberapa model *life skill* yang dimiliki peserta didik pada usia dini itu lebih mudah perkembangannya dalam menentukan dan menyaring *life skill* bakat yang dimiliki, karena Perbelajaran al-Qur'an di setiap TPQ bukan hanya mengembangkan atau meningkatkan pembelajaran baca tulis saja. Bagi Mahasiswa program studi pendidikan agama islam, Dari hasil penelitian ini dapat kita manfaatkan sebagai salah satu referensi pemahaman mengenai perubahan peningkatan tentang gambaran secara langsung dari setiap santri itu mempunyai model *life skill* yang berbeda dalam menentukan bakatnya.
2. Bagi Masyarakat, khususnya orang tua santri dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perubahan peningkatan *life skill* yang telah dimiliki anaknya, bukan hanya peningkatan dalam ranah membaca tulis al-Qur'an tetapi dengan melihat *life skill* yang telah dimiliki anaknya tersebut.
3. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi dalam bentuk-bentuk perubahan dari setiap model memahami *life skill* yang sudah diprogram untuk menambah memahami pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Anwar.

## **F. Definisi Operasional**

Dalam usaha untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah yang ada, perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan batasannya, dalam upaya mengarahkan pembahasan skripsi ini. Adapun definisi dan batasan istilah yang terkait dengan judul proposal skripsi ini sebagai berikut:

1. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah sebuah tempat yang indah dan nyaman. Oleh karena itu proses belajar dan mengajar TPQ harus mampu mencerminkan, menciptakan iklim yang indah, nyaman dan menyenangkan. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan Taman Pendidikan al-Qur'an TPQ adalah suatu tempat yang digunakan untuk menampung anak-anak yang berusia 7 – 12 tahun untuk diberi pendidikan membaca dan menulis al-Qur'an agar kelak menjadi generasi yang Qur'ani dan selalu mencintai dan mengamalkan al-Qur'an.

## 2. *Life Skill*

Anwar, berpendapat bahwa *life skill* adalah kemampuan yang diperlukan untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan orang lain atau masyarakat lingkungan dimana ia berada, antara lain keterampilan mengambil keputusan, pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, berkomunikasi yang efektif, membina hubungan antar pribadi, kesadaran diri, berempati, mengatasi emosi, dan mengatasi stres merupakan bagian dari pendidikan.

## 3. Santri

Menurut Nurcholis Majid berpendapat: santri asal kata dari satri (sansekerta) yang berarti melek huruf, dikonotasikan dengan santri adalah kelas *literary*, pengetahuan agama dibaca dari kitab berbahasa Arab dan diasumsikan bahwa santri juga orang yang tahu tentang agama (melalui kitab) dan paling tidak santri bisa membaca al-Qur'an sehingga membawa kepada sikap lebih serius dalam memandang agama.

Dalam hal ini dapat diuraikan bahwasannya tujuan awal peneliti ini dalam memilih dan menentukan judul terkait dengan Implementasi model *life skill* pidato untuk memahami pembelajaran al-Qur'an di TPQ al-Anwar ini yaitu yang pertama, memberi masukan untuk perencanaan program, memberi masukan untuk keputusan tentang kelanjutan,

perluasan, dan penghentian program, member masukan untuk keputusan tentang memodifikasi program, memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat, dan memberi masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi penilaian.